

**PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP  
PENURUNAN KECEMASAN KLIEN DI RUMAH  
KONSELING LANCANG KUNING LK-3  
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

**RAHMA RATUL KHAIRANI**

**12140221847**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rahma Ratul Khairani  
Nim : 12140221847  
Judul Skripsi : **Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., M.A

NIP. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 28 Oktober 2024  
Pembimbing



Nurjanis, S.Ag., M.A

NIP. 196909272009012003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahma Ratul Khairani  
NIM : 12140221847  
Judul : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning L.K - 3 Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Desember 2024

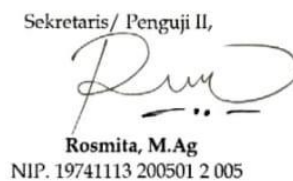
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

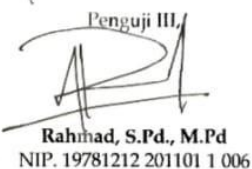
Pekanbaru, 18 Desember 2024

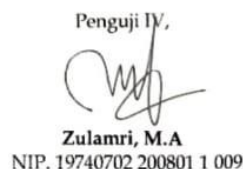


Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  
  
Dr. Azni, M.Ag  
NIP. 19701010 200701 1 051

Sekretaris/ Penguji II,  
  
Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,  
  
Rahmad, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19781212 201101 1 006


Penguji IV,  
  
Zulamri, M.A  
NIP. 19740702 200801 1 009





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

---

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**



Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Rahma Ratul Khairani
NIM	: 12140221847
Judul	: Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien di Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 2 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2024  
**Penguji Seminar Proposal,**

<p>Penguji I,</p>  <p><b>Dra. Silawati, M.Pd</b>        NIP. 19690902 199503 2 001</p>	<p>Penguji II,</p>  <p><b>Reizki Maharani, M.Pd</b>        NIP. 19930522 202012 2 020</p>
---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024

Nomor : **Nota Dinas**  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi **an. Rahma Ratul Khairani**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rahma Ratul Khairani  
NIM : 12140221847  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Kota Pekanbaru**". Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatian dan kesediaan Ibu diucapkan terima kasih. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Pembimbing**



**Nurjanis, S.Ag., MA**

**NIP. 196909272009012003**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama : Rahma Ratul Khairani**

**NIM : 12140221847**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **(PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN KLIEN DI RUMAH KONSELING LANCANG KUNING LK-3 KOTA PEKANBARU)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Rahma Ratul Khairani**

**NIM. 12140221847**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

*“Mungkin memang tak perlu terlalu berambisi, tapi tetap harus tekun memperjuangkan apa yang diinginkan.mungkin memang tak perlu berlomba dengan yang lain, tapi tetap perlu mengalahkan diri sendiri yang kemarin”*

-Boy Candra

*“Kejarlah masa mudamu dengan banyak relasi, prestasi dan menjadi manfaat bagi orang lain,tetap sabar,tekun dan ikhtiar,usaha tidak pernah mengkhianati hasil”*

-Rara

*“Bersedihlah sewajarnya, nikmati rasa gagal yang tiba, rasa kecewa yang mendera. Hingga semua tumpah, saatnya kembali menentukan arah. Bisikan pada dirimu, semua cukup dan biarlah jadi masa lalu”*

-Boy Candra

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Nama : Rahma Ratul Khairani**

**NIM : 12140221847**

**Judul : Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru. Sampel berjumlah 30 orang responden yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konseling Individu, sedangkan Variabel terikat penelitian ini adalah Penurunan Kecemasan Pada Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 1.440 lebih besar dari t tabel sebesar 0,683 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Dari analisa data penelitian juga diperoleh besaran pengaruh konseling individu terhadap penurunan kecemasan klien di rumah konseling lancang kuning LK-3 pekanbaru sebesar 0,69% Hal ini berdasarkan koefisien determinan sebesar 0,69% dengan pengaruh positif, yang berarti bahwa jika semakin tinggi konseling individu maka semakin rendah juga penurunan kecemasan klien tersebut. Sedangkan 55,1% lainnya merupakan factor lain yang memengaruhi variabel (Y) penurunan kecemasan klien yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci : *Konseling Individu, Penurunan Kecemasan Klien, RKLK***

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name:** *Rahma Ratul Khairani*

**NIM:** *12140221847*

**Title:** *The Effect of Individual Counseling on Reducing Client Anxiety at Lancang Kuning Counseling House LK-3 Pekanbaru*

*This study aims to analyze the effect of Individual Counseling on Reducing Client Anxiety at Lancang Kuning Counseling House LK-3 Pekanbaru. The sample consisted of 30 respondents taken using the Purposive Sampling technique. The independent variable in this study is Individual Counseling, while the dependent variable of this study is Reducing Anxiety in Clients at Lancang Kuning Counseling House LK-3 Pekanbaru. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. Furthermore, based on the t-test, it is known that there is a significant influence between the variables as evidenced by the results of the t-test calculation of 1,440 which is greater than the t table of 0.683 at a significance level of 5% which concludes that (Ha) is accepted and (Ho) is rejected. From the analysis of the research data, it was also obtained that the magnitude of the influence of individual counseling on reducing client anxiety at the Lancang Kuning Counseling House LK-3 Pekanbaru was 0.69%. This is based on a determinant coefficient of 0.69% with a positive influence, which means that the higher the individual counseling, the lower the decrease in the client's anxiety. Meanwhile, the other 55.1% are other factors that influence the variable (Y) of reducing client anxiety which were not studied by the researcher.*

**Keywords:** *Individual Counseling, Reducing Client Anxiety, RCLK*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, S.P, M.Si (PLT) Selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag., MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Fatmawati, M.Ed Selaku Penasehat Akademik.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
5. Saya ucapkan terima kasih kepada Beasiswa KAB.PELALAWAN dan juga rekan-rekan IPM PELALAWAN yang telah kebersamai serta mensupport saya selama masa perkuliahan.
6. Seluruh tenaga pengajar LKSA AR-RAHIM yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh Konselor, staff, dan Klien di Rumah Konseling Lancang Kuning Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Tiswar (ALM). Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun ketika beliau masih hidup beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Ucapan terimakasih Pintu Surgaku, Ibunda Linda Yanti. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala support dan doa tiada hentinya yang diberikan selama ini. Terimakasih atas segala kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, egois dan terimakasih juga atas nasihat yang selalu diberikan meski



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- terkadang pikiran kita tak sejalan. Ibu jadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih, sudah menjadi tempatku berpulang.
9. Ucapan terimakasih untuk kakak, abang-abangku dan adik-adikku tersayang, Afriliyawati, S.Hum., Jerry Flayano, A.md.T., Andrijal Yusuf, S.Kom., Jovinto Flayano, A.Md.T, Teguh Irawan dan Gibran Ramadhan. Terimakasih sudah menjadi tempat terbaik dalam bercerita, keluh kesah dan menjadi alasan penulis agar cepat dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini. Dan terimakasih juga kepada keluarga besarku yang telah memberikan semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini. Cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih sayangku untuk kalian.
  10. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan Zakiah Dwi Nur'aini, Rapisah, Nurul Asila, Ulfa Syafriana, Khairunnisa, SalsaBilla, Mardhea, Burmaleni Eka Ariska, Melia Agustin, Riska Handayani, Novita Sari Sitomorang, Nur'aini Septiasih, dan terkhusus teman KKN Siti Dahlia, Widya Guswanti dan Anisa Fitri karena telah mensupportku memberikan motivasi serta tempat cerita curhat tiada hentinya menjadi sahabat terbaik selama masa perkuliahan.
  11. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2021, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Senat Mahasiswa FDK, Rohis FDK, dan Tim KKN Desa Suka Maju 2024, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 25 Oktober 2024

**Rahma Ratul Khairani**  
**NIM. 12140221847**



**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK ..... i**

**ABSTRACT ..... ii**

**KATA PENGANTAR..... iii**

**DAFTAR ISI..... vi**

**DAFTAR TABEL ..... ix**

**DAFTAR GAMBAR.....x**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xi**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

    1.1 Latar Belakang Masalah .....1

    1.2 Penegasan Istilah .....4

        1.2.1 Pengaruh.....4

        1.2.2 Konseling Individu.....5

        1.2.3 Penurunan Kecemasan .....5

        1.2.4 Klien.....5

        1.2.5 Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru .....6

    1.3 Permasalahan .....7

        1.3.1 Identifikasi Masalah .....7

        1.3.2 Batasan Masalah .....7

        1.3.3 Rumusan Masalah .....7

    1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....8

        1.4.1 Tujuan Penelitian .....8

        1.4.2 Kegunaan Penelitian .....8

    1.5 Sistematika Penulisan .....9

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10**

    2.1 Kajian Terdahulu .....10

    2.2 Landasan Teori .....12

        2.2.1 Konseling Individu .....12

        2.2.2 Penurunan Kecemasan Klien .....19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional .....	22
2.3.1 Variabel Konseling Individu (X) .....	22
2.3.2 Variabel Penurunan Kecemasan Klien (Y).....	22
2.4 Kerangka Berfikir .....	25
2.5 Hipotesis .....	27
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1    Desain Penelitian .....	28
3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	28
3.2.2 Waktu Penelitian.....	29
3.3    Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4.1 Angket atau Kuisisioner .....	31
3.4.2 Observasi .....	32
3.4.3 Dokumentasi .....	32
3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	33
3.5.1 Uji Validitas .....	33
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3 Koefisien Korelasi .....	34
3.6.4 Teknik Regresi Linear Sederhana.....	35
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	36
4.2 Letak Geografis .....	36
4.3 Organisasi .....	37
4.3.1 Struktur Organisasi .....	37
4.3.2 Tugas Stuktur Organisasi.....	38





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3 Daftar Nama Konselor .....	38
4.4 Visi dan Misi .....	38
4.5 Pelayanan.....	39
4.5.1 Prinsip Pelayanan.....	39
4.5.2 Jenis Pelayanan .....	39
4.5.3 Proses Pelayanan .....	39
4.6 Sarana dan Prasarana .....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	41
5.2 Pembahasan .....	46
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
6.1 Kesimpulan.....	48
6.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Konsep Operasional Variabel.....	23
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Hasil Purposive Sampling.....	31
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert.....	32
Tabel 3.4	Intervensi Koefisien Korelasi.....	35
Tabel 4.1	Nama Konselor Rumah Konseling Lancang Kuning LK -3.....	38
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana di Rumah Konseling Lancang Kuning.....	40

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1	Peta Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru.....	37
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru.....	37



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian .....	47
Lampiran 2	Tabulasi Data Variabel X Dan Y.....	50
Lampiran 3	Validitas Variabel X Dan Y.....	52
Lampiran 4	Reabilitas.....	58
Lampiran 5	Normalitas.....	59
Lampiran 6	Regresi.....	60
Lampiran 7	Uji Korelasi.....	61
Lampiran 8	Dokumentasi.....	64

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia saat ini, banyak mengalami berbagai masalah kehidupan yang tidak stabil dan sulit dalam mengambil hal positif. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan berlangsung pesat di berbagai bidang kehidupan, termasuk perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan fisik. Konseling pribadi berperan penting dalam membantu klien dengan masalah yang sulit untuk diatasi. Perkembangan yang muncul selama periode ini, kecemasan merupakan masalah psikologis yang sering dialami seseorang, terutama anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Kondisi yang berbeda dengan lingkungan keluarga, lembaga konseling dapat mengatasi klien yang kesulitan dalam penurunan tingkat kecemasannya berkomunikasi sosial dan kecemasan berlebihan ketika memasuki situasi sosial yang baru (Rapee dan Heimberg, 1997). Seseorang yang mengalami kecemasan sosial menghindari situasi sosial, merasa tidak nyaman berinteraksi dengan orang lain, dan khawatir akan dinilai negatif oleh orang lain. Hal ini dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional seseorang serta mengganggu aktivitasnya (Stein dan Walker, 2001).

Kecemasan dikatakan sebagai respons negatif dan positif sampai batas tertentu, namun jika jumlahnya terlalu banyak, hal ini dapat berdampak negatif. Beberapa orang yang mengalami kecemasan terkadang mengalami rasa takut bahkan dapat membuat seseorang menjadi kaku atau tidak dapat menggerakkan anggota tubuhnya, jika kecemasan tidak ditangani dapat berkembang menjadi kecemasan sosial atau fobia sosial. Diketahui prevalensi fobia sosial pada masyarakat sekitar 9,6-16%, menempati urutan ketiga setelah gangguan penggunaan narkoba dan depresi berat (American Psychiatric Association, 2013).

Kondisi kecemasan yang tinggi sangat mempengaruhi hubungan sosial bahkan mengganggu perkembangan sosial dan perkembangan emosional seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan khususnya pada generasi muda. Hal ini biasanya, terjadi pada remaja karena masa pubertas merupakan masa perubahan dan transisi. Perkembangan biologis, perkembangan kognitif, perkembangan emosi serta perkembangan sosial (Albano, AM, & Detweiler, MF, 2001). Salah satu bentuk kecemasan adalah rasa malu. Anak pemalu mengalami kesulitan dalam situasi sosial yang ambigu (tanpa aturan atau pedoman) dan lebih cenderung mengalami kesulitan dalam mengungkapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permintaan bantuan kepada orang lain. Hal ini tentu merugikan bagi anak ketika harus berinteraksi dengan teman dan guru disekolahnya. Pada dasarnya permasalahan kecemasan di kalangan anak dan remaja ini bukan tanpa alasan, anak yang mengalami bullying mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami kecemasan (Ilmi, 2021). Keluarga sangatlah penting dalam menunjang tahap tumbuh kembangnya, Namun tidak semua anak atau remaja beruntung mendapatkan dukungan keluarga sehingga harus ditempatkan di lembaga- lembaga konseling apalagi yang diberi label dari lingkungan. Institusi sosial bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang tanggap dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Nasution et al., 2023).

Dukungan lingkungan penting bagi seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Seseorang harus tergabung dalam lingkungan pergaulan, termasuk yang melakukan konseling di rumah konseling ini. Melihat kondisi tersebut, seorang klien hendaknya mendapat perhatian lebih serius dari berbagai pihak seperti keluarga, masyarakat dan pemerintah, khususnya anak atau remaja yang melakukan konseling di lembaga rumah konseling karena mereka rentan mengalami masalah psikososial. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kecemasan sosial pada klien adalah dengan menawarkan konseling individu (Rahmadiani, 2020). Konseling individual adalah suatu pendekatan konseling dan konseling yang dilakukan secara individual antara konselor dan konseli. Melalui konseling individu, klien dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, mengeksplorasi perasaan dan pikiran mereka, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi kecemasan sosial (Corey, G., 2013). Konseling individu juga memungkinkan klien untuk mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan perilakunya lebih dalam serta membantu mereka mengembangkan strategi coping yang sehat untuk menghadapi situasi sosial yang penuh tekanan (Utari, A. P., & Nashori, F., 2021).

وَأِمَّا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ ابْتَغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُل لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

*"Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk mencari rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut." (QS. Al-Isra' [17]:28)*

Ayat ini menjadi landasan penting dalam praktik konseling individu agar tercipta hubungan yang baik, saling menghargai, dan terjalin komunikasi yang efektif antara konselor dan konseli. Selain itu, ayat ini mengajarkan prinsip berdakwah dan berkomunikasi dengan cara yang bijaksana, penuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hikmah, dan menghindari kekerasan lisan maupun fisik. Sebagai seorang konselor, ayat ini memberikan pedoman untuk selalu menggunakan kata-kata yang lembut, menyejukkan, dan tidak menyakiti perasaan orang yang diberi konseling.

Rumah Konseling Lancang Kuning di Pekanbaru merupakan lembaga yang memberikan layanan konseling kepada klien dari berbagai permasalahan. Contohnya permasalahan pribadi, sosial, keluarga serta masalah pekerjaan yang membuat rasa cemas semakin berlebihan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pengelola lembaga rumah konseling ini, diketahui bahwa sebagian besar klien yang menunjukkan gejala kecemasan, seperti berdampak pada menarik diri dari interaksi sosial, kegelisahan dan kecemasan dalam situasi sosial, serta kesulitan mengekspresikan diri secara verbal. Konseling individu dianggap sebagai alat yang efektif untuk mengatasi kecemasan pada klien. Melalui konseling individu, klien menerima dukungan emosional dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk mengatasi masalah kecemasan sosial. Konseling individu juga memungkinkan klien untuk mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan perilaku mereka lebih dalam dan membantu mereka mengembangkan strategi penanggulangan yang sehat untuk menghadapi situasi sosial yang memicu kecemasan.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling individu terhadap penurunan kecemasan klien di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak terkait dalam upaya mengatasi masalah penurunan kecemasan pada klien di lembaga rumah konseling ini. Kecemasan merupakan suatu kondisi psikologis yang sering dialami oleh klien, khususnya yang konseling di lembaga rumah konseling ini. Seseorang di lembaga rumah konseling ini seringkali menghadapi tantangan emosional dan psikologis yang lebih besar dibandingkan orang umum biasanya yang tinggal bersama keluarga. Kurangnya dukungan emosional dan sosial dari keluarga inti, serta pengalaman traumatis sebelumnya, dapat berkontribusi terhadap berkembangnya kecemasan pada klien di lembaga rumah konseling ini. Kecemasan yang berlarut dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, menjalin persahabatan, dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial. Individu yang mengalami kecemasan sering kali menghindari situasi sosial, cemas saat berinteraksi dengan orang lain, dan pemalu berlebihan. Hal ini dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional individu serta mempengaruhi kinerja akademik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan hidup mereka. Rumah Konseling Lancang Kuning Pekanbaru merupakan lembaga yang memberikan layanan konseling terhadap masalah-masalah anak-anak, remaja maupun orang dewasa khususnya dalam konteks keluarga dari berbagai kelebihan dan kekurangan.

Alasan penulis memilih Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru dikarenakan penerima manfaat atau klien yang berkunjung disana berkisar 40 orang lebih dengan berbagai kasus kecemasan yang berbeda yang dimana penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Salah satu dari kegiatan diatas menarik perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah Konseling Individu. Konseling individu diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam proses kecemasan pada klien.

Melihat kasus yang telah dijabarkan diatas masih banyak ditemui kasus-kasus kecemasan klien membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini lebih jauh dengan pendekatan yang empiris serta dapat menjadi acuan yang kredibel dalam penerapan konseling individu yang lebih luas. Maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah yang digunakan dalam judul ini:

### 1.2.1 Pengaruh

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang." Sedangkan menurut Herbert Kelman (Psikologi Sosial) "Pengaruh sosial melibatkan perubahan dalam sikap, kepercayaan, pendapat, atau perilaku seseorang sebagai hasil dari apa yang orang lain lakukan."

Pengaruh umumnya dipahami sebagai kemampuan atau daya untuk mengubah sikap, perilaku, atau tindakan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Konteks penggunaan istilah ini dapat bervariasi tergantung pada bidang studi atau disiplin ilmu yang menggunakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.2 Konseling Individu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI,2008), konseling individu dapat diartikan "Konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada terpecahnya masalah yang dihadapi oleh klien.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004), konseling individu adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.

Menurut Latipun (2006), konseling individu adalah layanan bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien secara individual atau satu per satu dalam rangka membantu klien mengembangkan potensi dirinya dan mengentaskan masalah yang dihadapinya.

### 1.2.3 Penurunan Kecemasan

Penurunan Kecemasan adalah suatu permasalahan yang sulit teratasi bagi seseorang. Menurut Kartini Kartono (2000) menyebutkan kecemasan adalah semacam keadaan tertekan dan tidak menentramkan kenyataan yang tidak menyenangkan. Gejala kecemasan sosial dapat meliputi gejala fisik (seperti berkeringat, gemetar, detak jantung cepat), gejala kognitif (seperti khawatir akan dinilai negatif, fokus berlebihan pada diri sendiri), dan gejala perilaku (seperti menghindari situasi sosial, diam saat berinteraksi). Kecemasan sosial dapat mengganggu fungsi dan kualitas hidup seseorang jika tidak ditangani dengan baik.

Sutardjo A. Wiramihardja, kecemasan adalah suatu keadaan perasaan yang tidak menyenangkan, perasaan takut yang mendalam dan tidak dapat diidentifikasi dengan mudah jalan keluarnya(Wiramihardja, S. A. 2007).

### 1.2.4 Klien

Menurut Jogiyanto (2005:8), klien adalah badan usaha atau perorangan yang menyewa jasa konsultan untuk membantunya mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Menurut Arens dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Loebbecke (2003:35), klien adalah organisasi atau individu yang menggunakan jasa akuntan publik atau auditor independen. Menurut Mulyadi (2002:26), klien adalah seseorang atau unit organisasi yang meminta auditor untuk melakukan jasa profesional tertentu. Menurut Agoes (2004:31), klien adalah mereka yang mengikat perikatan dengan akuntan publik untuk menyediakan jasanya.

Dalam bidang psikologi atau konseling, klien adalah individu yang mencari bantuan dari seorang psikolog, konselor, atau terapis untuk mengatasi masalah mental atau emosional. Jadi, klien pada dasarnya mengacu pada pihak yang meminta, menyewa, atau menggunakan jasa profesional dari seorang praktisi atau perusahaan jasa dalam berbagai bidang keahlian.

### 1.2.5 Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru

Rumah konseling ini terbentuk pada awalnya merupakan komunitas konselor-konselor alumni dari beberapa universitas yang berafiliasi dengan LK-3, yang kemudian diresmikan sebagai Rumah Konseling Lancang Kuning pada tahun 2018, merupakan Lembaga Konseling Keluarga binaan Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) yang berpusat di Jakarta. Layanan yang diberikan oleh RKLK dilakukan beberapa konselor nasional yang tersertifikasi BNSP, konselor tersertifikasi institusi dan beberapa konselor magang dan konselor sukarela.

Layanan yang tersedia saat ini adalah konseling individu, konseling kelompok dan psikoedukasi dalam bentuk seminar, pelatihan atau lokakarya. Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Banyaknya perilaku negatif yang memicu kecemasan yang dirasakan oleh klien yang melakukan konseling dirumah konseling lancang kuning tersebut.
- b) Kurangnya peran orangtua maupun keluarga dalam mendidik dan menanggulangi kecemasan pada klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.3 Permasalahan

### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya perilaku negatif yang memicu kecemasan yang dirasakan oleh klien yang melakukan konseling di rumah konseling lancang kuning tersebut.
- b. Kurangnya peran orangtua maupun keluarga dalam mendidik dan menanggulangi kecemasan pada klien.

Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Kota Pekanbaru, memiliki layanan konseling individu yang dipandu oleh pengurus lembaga atau konselor rumah konseling lancang kuning ini sendiri dengan memberikan nasehat dan solusi bagi klien yang mengalami kecemasan.

### 1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada:

- a. Subjek peneliti dan tempat penelitian ini adalah Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru
- b. Hasil penelitian hanya akan dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang telah dikerjakan.

### 1.3.3 Rumusan Masalah

Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning Pekanbaru?”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum diusahakan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Kota Pekanbaru.

### **1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini baik secara akademis maupun praktis:

- a. Kegunaan Akademis
  - 1) Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru.
  - 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulis akan salah satu kasus nyata yang akan banyak dihadapi sebagai calon akademisi bidang Bimbingan Konseling Islam.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
  - 2) Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam membahas tema yang diteliti, peneliti membagi dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizah, 2021 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan judul **“Pengaruh Konseling Individu Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individu dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh anak yang berhadapan dengan hukum, menunjukkan perubahan pada anak yang awal mulanya mengalami gejala kecemasan setelah dilakukan konseling individu terjadi perubahan pada kecemasan yang dihadapi.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu pendekatan dan lokasi penelitian. Penelitian diatas memfokuskan pada pendekatan kualitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, lokasi penelitian dilakukan di lembaga pembinaan khusus anak kelas II pekanbaru, sedangkan penulis memilih rumah konseling lancang kuning sebagai tempat penelitian.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Usi Fadillah, 2022 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, dengan judul **“Pengaruh Konseling Individu terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan”** . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemulihan klien rawat jalan sudah dalam kategori baik dilihat dari mayoritas responden yang mulai berhenti untuk tidak menggunakan kembali, dalam artian masih tetap pada proses pemulihan. Selain itu sebagian klien sudah dapat pekerjaan yang baik, dapat diterima lagi di dalam keluarga dan mampu beradaptasi kembali lagi dengan lingkungannya. Proses konseling berjalan dengan baik sesuai dengan prosedurnya. Konselor memberikan kebebasan pada klien untuk mengekspresikan perasaan dengan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu waktu dan variabel penelitian. Penelitian diatas menggunakan klien rawat jalan sebagai subjek penelitian, sedangkan penulis memfokuskan pada klien yang berkonsultasi dirumah konseling lancang kuning sebagai subjek penelitian. Selain itu, penelitian diatas bertempat lokasi di badan narkotika nasional (BNN) kabupaten pelalawan, sedangkan penulis memilih lokasi rumah konseling lancang kuning lk 3 kota pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli, 2021 dari Universitas Negeri Padang, Indonesia dengan judul **“Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan perilaku siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, sebelum diberikan perlakuan konseling individual menggunakan teknik modeling, siswa sering telat masuk kelas, membolos dan tidak mengerjakan tugas. setelah perlakuan diberikan yaitu konseling individual menggunakan teknik modeling siswa termotivasi dengan model yang ditampilkan oleh konselor, sehingga siswa berkomitmen tidak akan mengulangi perbuatannya kembali yaitu telat masuk sekolah, membolos, tidak mengerjakan tugas dan akan lebih disiplin dalam belajar.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu subjek dan pendekatan penelitian. Penelitian diatas menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, subjek diatas memfokuskan kepada kedisiplinan siswa , sedangkan penulis mengambil subjek klien yang lebih identik terhadap penurunan kecemasan di rumah konseling lancang kuning.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Shilhiya Khairi Nafs dan N Nurjannah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2022 Indonesia dengan judul **“Konseling Individu Melalui Pendekatan Terapi Realitas Untuk Remaja Yang Kecanduan Gadget”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja VAR mengalami kecanduan gadget. Pada kondisi VAR yang mulai menginjak masa remaja, dia sulit diatur. Perilakunya mengarah pada kebiasaan buruk sehari-harinya seperti anti sosial, mengabaikan tugas dari guru, jarang berkomunikasi dengan orang rumah, dan cenderung agresif. Melalui konseling individu yang diberikan kepada VAR mampu mengarahkannya kepada perilaku yang lebih positif dan dapat mengontrol emosinya dengan baik. Selain dapat mengontrol diri, dia juga mampu membuat jadwal kesehariannya dan melakukan sesuai dengan jadwal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dibuatnya. Terapi ini mampu membuatnya bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang telah diambilnya.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu pendekatan dan variabel pendukung. Penelitian diatas menggunakan pendekatan kualitatif atau terapi realitas sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif atau deskriptif. Selain itu, variabel pendukung penelitian diatas memfokuskan pada remaja yang kecanduan gadget, sedangkan penulis menggunakan penurunan kecemasan klien sebagai variabel pendukung penelitian.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Konseling Individu

#### a. Pengertian Konseling Individu

Menurut Prayitno (1995), konseling individu adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Pembahasan tersebut bersifat menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (baik sisi kekuatan ataupun kelemahan, kemampuan ataupun ketidakmampuannya), lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Lebih jauh lagi, layanan konseling individu memberikan gema dan wawasan yang tercerahkan kepada klien mengenai kondisi kehidupannya yang mungkin selama ini tidak disadari sepenuhnya. Dengan kata lain, konseling individual bukan hanya pengentasan masalah tetapi juga upaya pengembangan diri menyeluruh klien."

Sedangkan menurut Winkel (1991), konseling individu adalah serangkaian kegiatan bersifat bantuan kepada individu dalam rangka tercapainya perkembangan yang optimal dalam kehidupan pribadi, antar pribadi, belajar, karir, dan pemecahan masalah. Konseling individu berlangsung dalam suasana tatap muka antara konselor dan klien dalam rangka membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. Pembahasan dilakukan secara mendalam dengan tujuan agar tercapai pengembangan pribadi klien secara optimal. Melalui konseling, klien dibantu untuk memahami dirinya, lingkungannya, permasalahan yang dihadapi, dan kemungkinan upaya mengatasinya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara optimal demi mencapai penyesuaian diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik. Jadi, pada intinya konseling individu merupakan salah satu bentuk hubungan membantu untuk pengembangan diri klien secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya."

Istilah individu dalam segi bahasa mempunyai arti individu merujuk pada suatu kesatuan atau entitas yang berdiri sendiri, tidak terpisah, dan tidak dapat dibagi-bagi. Dalam konteks bimbingan dan konseling, individu mengacu pada seorang pribadi atau seseorang yang menjadi sasaran layanan sebagai suatu keutuhan yang unik dan mandiri dari seorang konselor dan klien mereka melakukan tatap muka untuk mengentaskan permasalahan klien tersebut. Dari pembahasan konselor dan klien tidak menutup kemungkinan menyangkut rahasia pribadi klien namun bersifat spesifik dalam mengentaskan masalah klien.

Menurut Sofyan S. Willis (2004), konseling individu adalah proses bantuan kepada individu untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Diantaranya terbagi kepada penerimaan diri, motivasi konseling, mengekspresikan diri, menangkap pengalaman sendiri, perasaan bebas, berani mengambil resiko, dan kesadaran bertanggungjawab. Fokusnya adalah pada pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dialami individu. Dengan tujuan akhir adalah teratasinya masalah yang dihadapi klien.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka..." (QS. Ali Imran:159)

Ayat ini menekankan sikap lemah lembut, pemaaf, dan mengajak musyawarah dalam memberikan bimbingan, sesuai dengan prinsip konseling individu yang mengedepankan hubungan baik antara konselor dan klien. Meskipun tidak ada ayat yang menyebut konseling individu secara empiris, prinsip-prinsip Al-Quran seperti nasihat dengan cara yang baik, sikap lemah lembut, pemaaf, dan menghargai klien sejalan dengan nilai-nilai dalam praktik konseling individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa konseling individu merupakan bentuk hubungan tatap muka langsung antara konselor dan klien dalam upaya memberikan bantuan yang bertujuan untuk menyelesaikan, mengembangkan potensi, memandirikan serta mengatasinya masalahnya sendiri secara positif(Wahdanah et al., 2022).

### **b. Fungsi dan Tujuan Konseling Individu**

Menurut Mortensen (1976), menyatakan bahwa fungsi utama konseling individu adalah membantu individu untuk mengadakan perubahan-perubahan konstruktif (membangun) pada diri sendiri sesuai dengan tingkat perkembangan yang dicapainya. Menurut Mortensen, fungsi dan tujuan konseling individu adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai perubahan konstruktif yang dimaksud mencakup perubahan
- 2) Sebagai persepsi, pengertian, sikap dan kebiasaan
- 3) Sebagai cara mengatasi masalah
- 4) Untuk memperoleh nilai-nilai dan kecakapan baru untuk menghadapi kehidupan secara lebih baik.

Tujuan konseling individu menurut Mortensen adalah membantu klien/konseli mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini dan memperbaiki keadaannya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Secara lebih rinci, tujuan konseling individu adalah:

- a. Membantu klien mengadakan interpretasi fakta-fakta, mentalitas dirinya dan lingkungannya.
- b. Mengadakan sintesis unsur-unsur kepribadian untuk kepentingan dan kemajuan dirinya.
- c. Memperkembangkan serta memelihara sikap-sikap yang memungkinkan terlaksananya penyesuaian diri dalam lingkungan kehidupannya.

Secara umum tujuan konseling individu adalah membantu individu menstrukturkan kembali masalah dan menyadari gaya hidup dan sikap serta mengurangi penilaian negatif terhadap diri individu serta perasaan-perasaan inferioritas(Amirah Diniaty,2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Teknik-teknik dalam Konseling Individu

Teknik konseling individu mengacu pada berbagai metode, strategi, dan keterampilan yang digunakan oleh konselor dalam proses konseling individual untuk memfasilitasi perubahan positif pada klien (Senang, ST, 2018). Lebih lanjut, konselor menggunakan berbagai teknik untuk mengembangkan proses konseling individu yang efektif dalam mencapai tujuan layanan.

Teknik- teknik tersebut meliputi:

#### 1. Attending (Memperhatikan)

Teknik ini meliputi kontak mata, bahasa tubuh, dan posisi tubuh yang menunjukkan konselor memberikan perhatian penuh kepada klien. Ini penting untuk membangun hubungan dan kepercayaan. Clara E. Hill (2020)Hill, dalam "Helping Skills", menggambarkan attending sebagai memberikan perhatian penuh kepada klien menggunakan bahasa tubuh yang menunjukkan keterbukaan dan minat mendengarkan secara aktif tanpa menilai. Para ahli sepakat bahwa attending adalah keterampilan fundamental dalam konseling yang melibatkan kehadiran fisik dan psikologis konselor, penggunaan bahasa tubuh yang mendukung, dan penciptaan lingkungan yang aman dan nyaman bagi klien. Attending membantu membangun rapport, menunjukkan perhatian dan minat yang tulus, serta menjadi dasar bagi keterampilan konseling lainnya.

#### 2. Empati Konselor

Berusaha memahami perspektif dan perasaan klien secara akurat, lalu mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada klien. Ini membuat klien merasa diterima dan dimengerti. Gerard Egan (2002) menggambarkan empati sebagai "berada dalam sepatu klien" sambil tetap menjaga jarak profesional. Menekankan pentingnya komunikasi pemahaman empatik kepada klien.

#### 3. Refleksi Konselor

Merefleksikan kembali pernyataan klien dengan menggunakan bahasa yang berbeda untuk memastikan pemahaman yang akurat dan mendorong klien mengeksplorasi lebih jauh. Allen E. Ivey (2013) membedakan antara refleksi isi (merefleksikan apa yang dikatakan klien) dan refleksi perasaan (merefleksikan emosi yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersirat). Menekankan refleksi sebagai alat untuk memperdalam eksplorasi klien.

4. Klarifikasi Konselor

Meminta penjelasan lebih lanjut dari klien untuk memperjelas pernyataan atau situasi yang kurang jelas. Allen E. Ivey (2013) melihat klarifikasi sebagai cara untuk membantu klien menjelaskan pikiran dan perasaan mereka, menekankan penggunaan pertanyaan terbuka dalam proses klarifikasi.

5. Eksplorasi Konselor

Mengajukan pertanyaan terbuka untuk membantu klien mengeksplorasi masalah, perasaan, dan pikirannya secara lebih mendalam. Edward S. Neukrug dan Alan M. Schwitzer (2006) menggambarkan eksplorasi sebagai teknik untuk membantu klien mengungkapkan lebih banyak tentang pikiran, perasaan, dan perilaku mereka. Menekankan pentingnya eksplorasi dalam membantu klien mengembangkan wawasan baru.

6. Merangkum Konselor

Merangkum pokok-pokok permasalahan dan pembicaraan untuk memastikan pemahaman yang akurat dan mengarahkan pembahasan. Clara E. Hill (2020) menggambarkan merangkum sebagai teknik untuk mengintegrasikan dan menyintesis informasi dari klien. Menekankan pentingnya merangkum di akhir sesi atau sebagai transisi antar topik.

7. Interpretasi Konselor

Menawarkan pandangan atau penafsiran baru terhadap situasi yang dihadapi klien untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman. Carl Rogers (1951) berhati-hati dalam penggunaan interpretasi, menekankan bahwa klien adalah ahli terbaik tentang diri mereka sendiri. Menyarankan penggunaan interpretasi minimal dan hanya ketika klien siap menerimanya.

8. Konfrontasi Konselor

Mengonfrontasi atau menantang klien dengan cara yang mendukung untuk menghadapi hal-hal yang dihindari atau tidak disadari. Clara E. Hill (2020) menggambarkan konfrontasi sebagai teknik untuk membantu klien menyadari aspek-aspek diri yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin mereka hindari. Menekankan bahwa konfrontasi harus didasarkan pada observasi yang cermat dan dilakukan dengan lembut.

9. Pemberian Nasihat/Saran Konselor

Memberikan nasihat, saran, atau arahan secara bijak kepada klien jika diperlukan. Edward S. Neukrug dan Alan M. Schwitzer (2006) menggambarkan pemberian nasihat sebagai keterampilan yang harus digunakan dengan hati-hati dan hanya ketika diperlukan. Menekankan pentingnya mempertimbangkan kesiapan klien untuk menerima nasihat.

10. Pemberian Tugas Konselor

Memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada klien untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan wawasan baru dalam kehidupan sehari-hari. Allen E. Ivey (2013) melihat pemberian tugas sebagai cara untuk membantu klien menerapkan wawasan yang diperoleh dalam sesi ke kehidupan sehari-hari. Menekankan pentingnya membahas hasil tugas dalam sesi berikutnya. Semua keterampilan ini harus digunakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kesiapan klien.

**d. Proses Konseling**

Proses konseling bersifat kolaboratif dan berpusat pada klien, dengan konselor bertindak sebagai fasilitator untuk membantu klien menemukan solusi dan mencapai perubahan positif dalam hidup mereka (Corey, G, 2017). Secara umum, proses konseling terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal konseling

Tahapan ini pertama klien menemui konselor hingga berjalan proses konseling sampai konselor dan klien menemukan definisi masalah klien atas dasar isu, kepedulian, masalah klien. Adapun proses konseling yang dilakukan konselor pada tahap ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Membangun hubungan

Konselor berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan saling percaya dengan klien. Ini dilakukan melalui sikap empati, penerimaan tanpa syarat, dan kesungguhan dalam mendengarkan klien.

b) Mengidentifikasi masalah

Konselor membantu klien mengeksplorasi dan mendefinisikan masalah atau isu yang dihadapi dengan jelas. Ini meliputi mengumpulkan informasi tentang riwayat masalah, gejala, dan konteks situasi klien.

c) Menetapkan tujuan

Konselor dan klien bersama-sama menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui proses konseling, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu (SMART).

2. Tahap Pertengahan (Tahap Kerja)

Kegiatan selanjutnya adalah memfokuskan pada:

a) Eksplorasi dan intervensi

Konselor menggunakan berbagai teknik dan strategi intervensi yang sesuai dengan kebutuhan klien, seperti terapi kognitif-perilaku, psikoterapi, latihan mindfulness, dan lain-lain. Konselor membantu klien mengeksplorasi pola pikir, perasaan, dan perilaku yang terkait dengan masalah, serta menemukan alternatif yang lebih adaptif.

b) Evaluasi dan umpan balik

Secara berkala, konselor dan klien mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dan memberikan umpan balik satu sama lain. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan strategi intervensi jika diperlukan.

c) Restrukturisasi kognitif

Konselor membantu klien mengidentifikasi dan mengubah pola pikir negatif atau kognitif yang tidak adaptif menjadi pola pikir yang lebih sehat dan konstruktif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tahap Akhir Konseling ( Tahap tindakan )

Pada tahap akhir konseling ditandai beberapa hal yaitu:

#### a) Konsolidasi dan generalisasi

Konselor membantu klien mengkonsolidasikan perubahan positif yang telah dicapai selama proses konseling dan menerapkannya dalam situasi kehidupan sehari-hari.

#### b) Pencegahan kekambuhan

Konselor bekerja dengan klien untuk mengembangkan strategi pencegahan agar masalah atau gejala tidak kambuh di masa depan.

#### c) Terminasi

Proses konseling diakhiri dengan sesi terminasi, di mana konselor dan klien meninjau kembali perjalanan konseling, merayakan keberhasilan yang telah dicapai, dan mempersiapkan klien untuk menghadapi tantangan di masa depan secara mandiri.

## 2.2.2 Penurunan Kecemasan Klien

### a. Pengertian Penurunan Kecemasan Klien

Menurut Albano, AM, & Hayward, C. (2004), kecemasan pada klien ditandai dengan rasa takut yang berlebihan terhadap situasi sosial di mana klien mungkin dievaluasi atau dinilai oleh orang lain. Adapun beberapa faktornya diantaranya kecemasan gejala fisik, sulit berkonsentrasi, ketakutan berlebihan, persepsi negatif pada diri. Kondisi ini dapat menyebabkan klien mengalami gejala fisik seperti berkeringat, gemetar, mual, atau merasa sesak napas.

Klien juga dapat mengalami gejala kognitif seperti khawatir berlebihan, sulit berkonsentrasi, dan memiliki pikiran negatif tentang diri sendiri (.Beidel, DC, & Turner, SM, 2007). Situasi sosial yang dapat memicu kecemasan pada klien antara lain berbicara di depan kelas, bertemu dengan orang baru, atau berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Klien dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan sering merasa malu, cemas, dan ingin menghindari situasi sosial tersebut (Silverman, WK, & Berman, SL(2001). Kecemasan pada klien dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial, akademik, dan emosional seseorang jika tidak ditangani dengan baik. Kondisi ini dapat menyebabkan seseorang menjadi terisolasi secara sosial, mengalami prestasi akademik yang buruk, dan memiliki harga diri yang rendah.

**b. Faktor-faktor Kecemasan Klien**

Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecemasan klien diantaranya:

**1. Faktor Genetik dan Biologi**

Adanya riwayat gangguan kecemasan atau gangguan mood dalam keluarga dapat meningkatkan risiko kecemasan pada klien. Ketidakseimbangan atau disfungsi pada sistem neurotransmitter tertentu di otak, seperti serotonin, dapat berperan dalam kecemasan sosial (W. K. Silverman & P.D.A.Treffers,2001).

**2. Faktor Lingkungan dan Pembelajaran**

Pengalaman traumatis atau situasi yang menimbulkan rasa malu berlebihan di masa kecil (Berman,SL ,2001). Pola asuh orangtua yang over-protektif atau mengkritik dapat meningkatkan kecemasan pada klien. Modeling perilaku cemas dari orangtua atau keluarga lain.

**3. Faktor Kognitif/Pikiran**

Cara berpikir negatif, seperti perfeksionisme, rendah diri, atau keyakinan irasional tentang evaluasi sosial. Kurangnya keterampilan sosial dan coping yang adaptif.

**4. Faktor Kepribadian**

Klien dengan kepribadian pemalu, inhibisi perilaku, atau kecenderungan malu yang tinggi berisiko lebih besar mengalami kecemasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Faktor Lain

Kondisi medis seperti gangguan tiroid atau penyakit kronis tertentu dapat berkontribusi pada kecemasan sosial. Penggunaan obat-obatan atau zat tertentu juga dapat mempengaruhi kecemasan.

Faktor-faktor ini sering berinteraksi satu sama lain dan bersifat multifaktorial dalam menyebabkan kecemasan pada klien. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu dalam perencanaan intervensi dan penanganan yang tepat.

### c. Bentuk Penurunan Kecemasan Klien

Kecemasan pada klien dapat muncul dalam berbagai bentuk dan situasi sosial. Berikut adalah beberapa bentuk umum kecemasan sosial yang dialami oleh seorang klien:

1. Kecemasan berbicara di depan umum takut berbicara di depan kelas atau kelompok. Gugup dan gemetar saat diminta untuk presentasi atau membaca keras. Menghindari situasi yang melibatkan berbicara di depan orang banyak.
2. Kecemasan berinteraksi dengan orang baru malu dan cemas bertemu dengan orang baru. Kesulitan memulai percakapan atau mempertahankan kontak mata. Menghindari situasi sosial yang melibatkan orang asing (Turner, SM, 2007).
3. Kecemasan dalam situasi performansi cemas saat tampil di depan umum, seperti bermain musik, menari, atau berolahraga. Takut dievaluasi atau dikritik oleh orang lain. Menghindari kegiatan yang melibatkan performansi di depan orang lain.
4. Kecemasan berinteraksi dengan teman sebaya kesulitan bergabung dengan kelompok teman sebaya. Takut ditolak atau dipermalukan oleh teman-teman. Merasa tidak nyaman dan cemas saat harus berpartisipasi dalam aktivitas sosial dengan teman sebaya (Silverman, WK, 2001).
5. Kecemasan menjadi pusat perhatian merasa cemas dan malu saat menjadi pusat perhatian dalam situasi sosial khawatir akan dievaluasi secara negatif oleh orang lain menghindari situasi yang menarik perhatian dari orang lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk-bentuk kecemasan sosial ini dapat bervariasi dalam intensitas dan situasi pemicunya, tergantung pada tingkat keparahan dan faktor-faktor individu klien. Intervensi dan terapi yang tepat diperlukan untuk membantu klien mengatasi kecemasan sosial yang dialaminya.

## **2.3 Konsep Operasional**

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas yaitu Konseling Individu (X) terhadap variabel terikat yaitu Penurunan Kecemasan Klien(Y), dengan indikator-indikator dibawah ini:

### **2.3.1 Variabel Konseling Individu (X)**

Indikator yang digunakan dalam instrumen konseling individu ini dikembangkan oleh Sofyan S.Willis (2004) membagi indikator dalam beberapa tahapan diantaranya: penerimaan diri, motivasi konseling, mengekspresikan diri, menangkap pengalaman sendiri, perasaan bebas, keberanian mengambil risiko, kesadaran bertanggungjawab.

### **2.3.2 Variabel Penurunan Kecemasan Klien (Y)**

Indikator yang digunakan dalam instrumen kecemasan klien ini dikembangkan oleh Albano & Hayward, 2004 dimana terdapat beberapa aspek yaitu : kecemasan gejala fisik, sulit berkonsentrasi, ketakutan berlebihan dan memiliki persepsi negative diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Definisi Konsep Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Konseling Individu (X)	Penerimaan diri	Konselor memberikan arahan kepada klien
		Klien diharapkan menerima dirinya
		Mendorong klien menuju perubahan positif
	Motivasi konseling	Konselor memahami motivasi klien
		Motivasi memengaruhi hasil konseling
	Mengekspresikan diri	Klien mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalamannya
		Mendorong klien agar mencapai sesuatu yang diharapkan
	Menangkap pengalaman sendiri	Klien mampu menyadari pengalaman yang dialaminya
		Komunikasi secara aktif untuk pemecahan yang baik bagi klien
	Perasaan bebas	Klien harus merasa bebas tanpa tekanan
Menciptakan tanpa melibatkan pihak lain		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Memastikan agar tidak timbul permasalahan yang sama
	Berani mengambil resiko	Klien berani mengambil resiko dari masalah yang dihadapinya
		Berani merubah menjadi hal positif dalam hidupnya
	Kesadaran bertanggungjawab	Klien bertanggungjawab atas pilihannya
		Menerima konsekuensi pilihannya
Penurunan Kecemasan Klien (Y)	Kecemasan gejala fisik	Jantung berdebar-debar, berkeringat gemetar serta merasa lemas dan lelah berlebihan.
		Otot-otot tegang serta pelepasan hormon stress seperti adrenalin.
	Sulit berkonsentrasi	Tidak membiarkan klien seperti ambigu dalam mengatasi permasalahannya
Mendorong klien agar tetap tenang dalam segala situasi.		
Menciptakan suasana yang jernih dan membuka pikiran dan perasaan klien		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

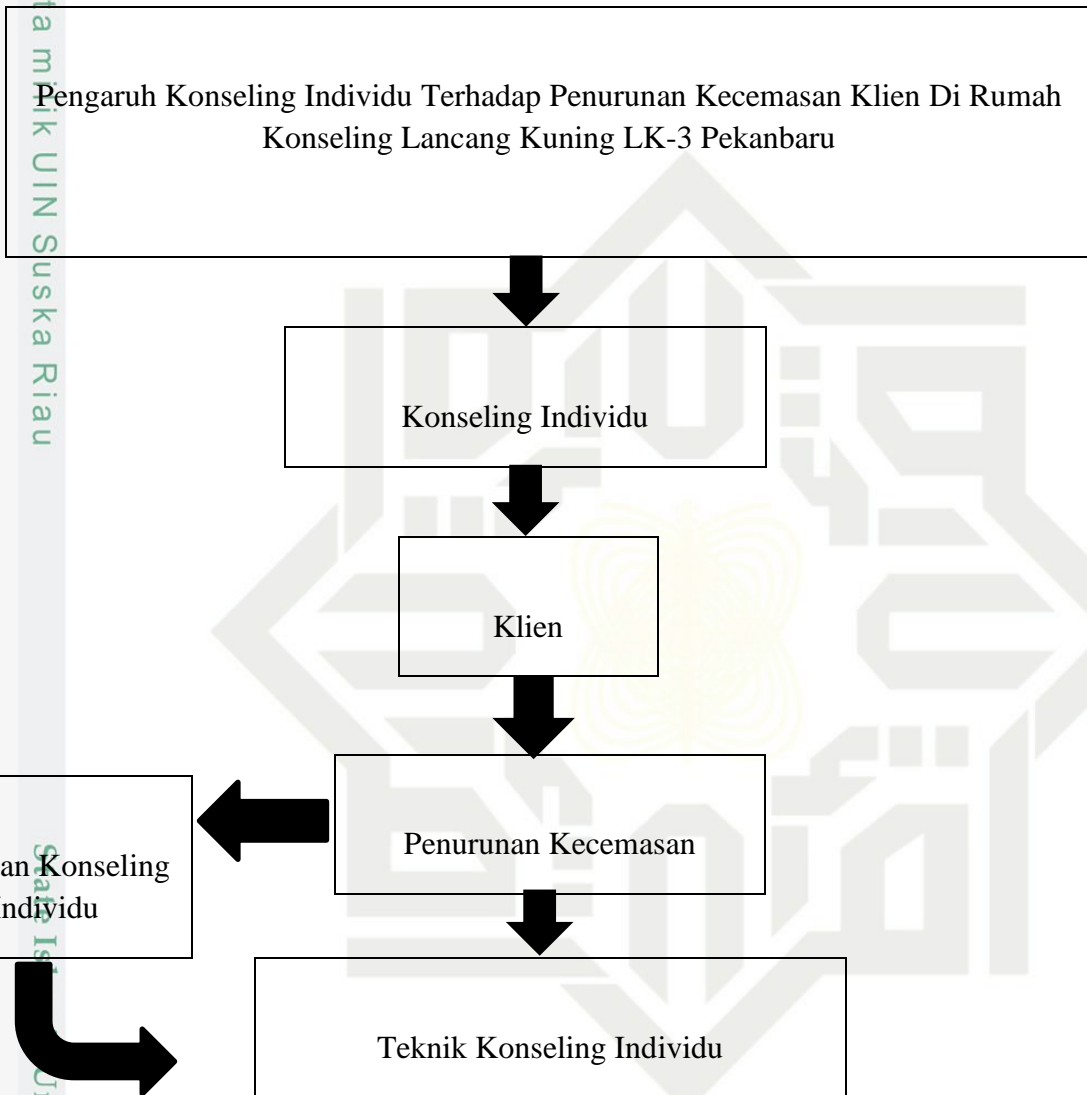
Ketakutan berlebihan	Konselor mampu mengendalikan emosional klien
	Konselor mampu membawa klien terbebas dari rasa trauma yang dihadapinya
	Mendorong klien agar tetap tenang dalam segala situasi.
Persepsi negative pada diri	Konselor memberikan pengaruh positif pada klien
	Mengajak klien untuk mengubah kebiasaan yang buruk
	Membangun hubungan yang baik kepada siapapun.

#### 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu, dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran (Sugiyono,2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data didalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner, yang ditujukan kepada Klien di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning Pekanbaru.

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Muri Yusuf, 2014).

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (I Made Laut Mertha, 2020).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Rumah Konseling Lancang Kuning Kota Pekanbaru. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut yaitu karena peneliti melihat bahwa banyaknya kasus kecemasan pada klien yang disebabkan kurangnya dorongan dari orangtua maupun keluarga serta kurang rasa percaya diri dalam diri seorang tersebut serta semakin meningkatnya kecemasan seseorang sehingga peneliti tertarik meneliti kecemasan klien di Rumah Konseling Lancang Kuning Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai setelah seminar proposal.

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pembuatan Angket						
4.	Penyebaran Angket						
5.	Pengolahan Data						
6.	Hasil Penelitian						

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto(2013) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan kemudian akan ditarik sebagai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Penerima Manfaat yang pernah berkonsultasi di Rumah Konseling Lancang Kuning Sebanyak 40 orang lebih penerima manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling (Judgmental Sampling)* yang merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian). Sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi sebenarnya (Syofian Siregar, 2011).

Menurut Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dari seratus, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.” Pendapat tersebut sesuai dengan Roscoe dalam Sugiyono “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.”

Menurut Sugiyono menjelaskan *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana peneliti menetapkan kriteria pada sampel yang akan digunakan yakni:

- 1) Klien yang sudah melakukan konseling minimal 5 kali
- 2) Umur 15-25 tahun
- 3) Klien sering merasa cemas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Purposive Sampling**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah PM	40 orang
Pengurangan sampel pada kriteria 1 : Perubahan penurunan kecemasan klien	3 orang
Pengurangan sampel pada kriteria 2: Usia 15 tahun, batas 25 tahun	4 orang
Pengurangan sampel pada kriteria 3: Klien yang sering merasa cemas	3 orang
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>30 orang</b>

Dari keseluruhan populasi semua berjumlah 40 orang, maka jika di sesuai dengan pendapat di atas jumlah sampel pada penentuan ini merupakan seluruh jumlah populasi pada penelitian, dan setelah dilakukan purposive sampling dengan tiga kategori diatas, maka didapatkan sampel sebanyak 30 orang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi.

#### **3.4.1 Angket atau Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atau hal-hal yang diketahui oleh dirinya (Suharsimi Arikunto, 2019). Dengan kata lain, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden penelitian (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2016). Di dalam penelitian ini, Peneliti memilih untuk menggunakan kuisisioner dengan Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono,2019). Berikut skala likert dari indikator variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert**

NO	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfaroble
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden sedikit (Suharsimi Arikunto,2010).

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk sebagai pelengkap kuisioner dan observasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh sebuah dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti baik berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya atau berjalannya suatu kegiatan yang akan didokumentasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Suharsimi Arikunto,2010). Dengan kata lain, uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.05, kriteria pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Ujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solutions* ) versi 27.0 for windows dengan metode alpha cronbach. Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha cronbach di atas 0,5.

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Begitupula sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak reliable atau sia-sia jika dilakukan pengtesan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda (Pabandu Tika, 2006). Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan akurat konsistensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi syarat akurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,060$  maka angket reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,060$  maka angket tidak reliabel

Setelah instrument penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrument tersebut reliable atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang satu ini hasil akhirnya akan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tetapi tanpa membuat kesimpulan dalam menganalisis data. Akan tetapi, nantinya akan terlihat variabel dependen dan variabel independennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini. Dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilai sendiri.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis, sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen (Ghozali, 2016). Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (*Best Linear Unbiased Estimator*).

#### 3.6.3 Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumusan *correlasi product moment* dan bantuan aplikasi SPSS Versi 27.

**Tabel 3.4**

**Intervensi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Pengaruh
0.800- 1.000	Pengaruh Sangat Kuat
0.600- 0799	Pengaruh Kuat
0,400-0.599	Pengaruh Cukup Kuat
0.200- 0.399	Pengaruh Kurang Kuat
0,01- 0.199	Pengaruh Tidak Kuat

**3.6.4 Teknik Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antar satu variabel terhadap variabel lainnya (Rohmad dan Supriyanto, 2016). Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

*Keterangan :*

- Y : Variabel Kriteriaum
- a : Variabel Konstan
- b : Koefisien Arah Regresi Linear
- X : Variabel Prediktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru atau biasa disebut (RKLK) berlokasi di Jl. Elang Sakti Jl. Soebrantas, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Sejak awalnya berada di Jl. Riau dan sekarang berpindah lokasi di Jl. Elang Sakti, Panam. F98H+ Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau. Didirikan pada tahun 2018 yang berawal dari sebuah komunitas konselor nasional yang sudah bersertifikasi BNSP, dari berbagai daerah sehingga terbentuknya sebuah instansi Rumah Konseling Lancang Kuning (RKLK) yang berlokasi di Pekanbaru.

Pada umumnya, rumah konseling ini merupakan instansi konseling satu-satunya yang berada di Pekanbaru. Rumah konseling terbentuk pada awalnya merupakan komunitas konselor-konselor alumni dari beberapa universitas yang berafiliasi dengan LK 3, yang kemudian diresmikan sebagai Rumah Konseling Keluarga Binaan Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) yang berpusat di Jakarta. Lembaga Konseling Keluarga Kreatif (LK3) PKSK Wijaya Grand Centre, Jl. Darmawangsa III No.11, RT.6/RW.1, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160 LK3 Kantor LK3, Ruko Permata Sari No.1006, Lippo Karawaci, Tangerang. Rumah Konseling Lancang Kuning ini sendiri merupakan lembaga yang menangani permasalahan-permasalahan yang dialami klien untuk menciptakan kesehatan mental yang baik bagi klien yang berkonsultasi di rumah konseling ini.

#### 4.2 Letak Geografis

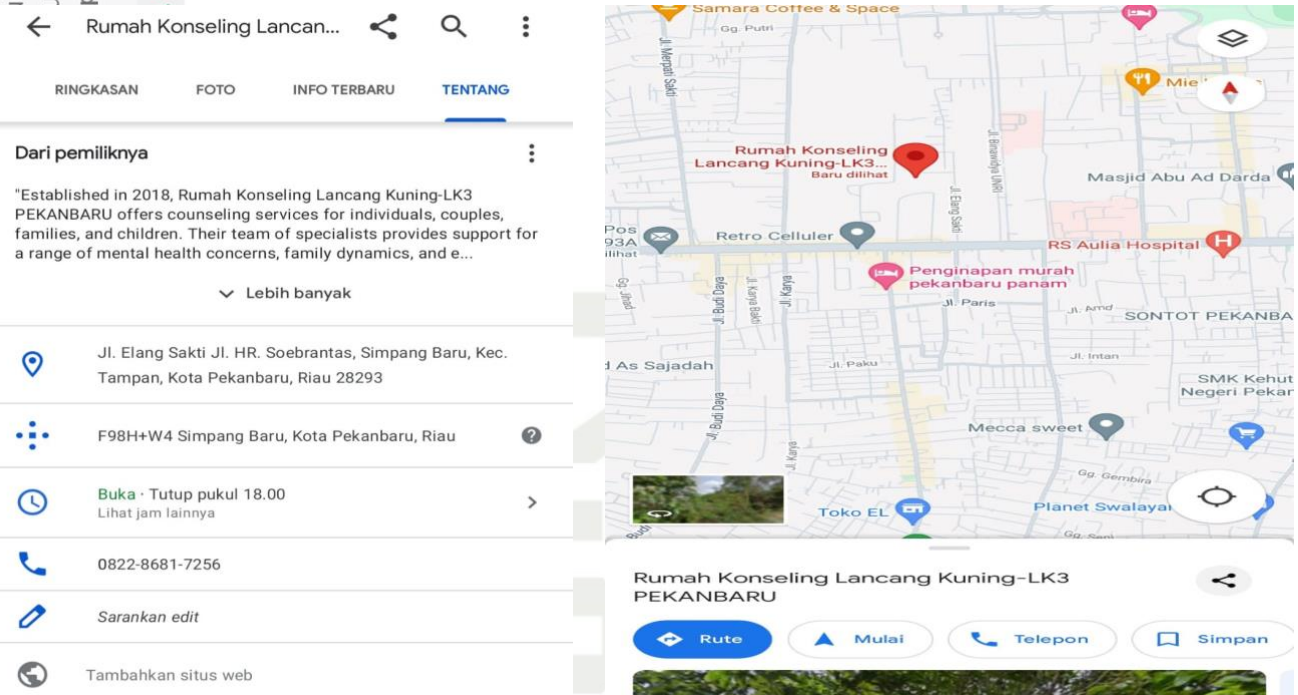
Pada tahun 2018 Rumah Konseling berdiri Rumah Konseling Lancang Kuning LK3 Pekanbaru menawarkan layanan konseling untuk individu, pasangan, keluarga, dan anak-anak. tim spesialis mereka memberikan dukungan untuk berbagai masalah kesehatan mental, dinamika keluarga, dan tantangan pendidikan, memberdayakan klien untuk menavigasi kesulitan hidup dan membangun hubungan yang lebih kuat.





Gambar 4.1

Peta Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru



4.3 Organisasi

4.3.1 Struktur Organisasi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.2 Tugas Stuktur Organisasi

1. Kepala Instansi Bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan proses konseling berdasarkan pengolahan data dan informasi klien,serta layanan rehabilitas sosial.
2. Administrasi Bertugas penyiapan dan penyusunan anggaran,rencana anggaran,urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.
3. Konselor yang berafiliasi di LK 3 merupakan gabungan dari beberapa konselor yang bersertifikasi nasional, konselor magang dan konselor sukarela.

### 4.3.3 Daftar Nama Konselor

**Tabel 4.1**

**Nama Konselor Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3**

No	Nama Konselor
1.	Esther Tjandrawijaya, M.A., M.Pd.,CFC, Konselor
2.	Ir. Bintang Indra S., M.A.,M.Pd., CFC, Konselor
3.	Eriyanti Sitinjak, S.Pd., MA., CFC., Konselor
4.	Yunita, S. Th., Konselor

## 4.4 Visi dan Misi

Adapun Visi Rumah Konseling Lancang Kuning yakni mitra terbaik dalam memberikan layanan konseling kepada klien. Adapun Misi Rumah Konseling Lancang Kuning yakni:

- a. Pusat unggulan dalam mengatasi permasalahan klien yang datang ke rumah konseling lancang kuning lk 3 pekanbaru (RKLK).
- b. Pusat unggulan dalam sumber-sumber sosial (pusat studi banding, pusat kajian, dan sebagai laboratorium terapi psikososial)
- c. Pusat unggulan pelayanan sosial (sebagai pusat rujukan dan pusat pengembangan model layanan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.5 Pelayanan

### 4.5.1 Prinsip Pelayanan

Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru (RKLK), menggunakan prinsip layanan *based on appointment* yang mengandung unsur proyek dan kerja sama artinya layanan yang dilakukan dan hanya kepada azas kerahasiaan dari konselor dan klien. Adapun prinsip layanan Rumah Konseling Lancang Kuning adalah:

- a. Sebagai kepentingan terbaik bagi klien
- b. Bentuk partisipasi dengan klien
- c. Mengutamakan hak klien akan hak kelangsungan hidup dan tumbuh kembang pada diri klien
- d. Non Diskriminasi, kerahasiaan menjaga semua informasi tentang klien dan keluarganya dan tidak menyebar luaskan pada pihak lain, kecuali untuk kepentingan terbaik bagi klien.

### 4.5.2 Jenis Pelayanan

Layanan yang diberikan oleh Rumah Konseling Lancang Kuning (RKLK) adalah konseling individu, konseling kelompok dan psikoedukasi dalam bentuk seminar, pelatihan atau lokakarya.

### 4.5.3 Proses Pelayanan

- a. Penerimaan adalah proses penerimaan dilakukan oleh petugas administrasi/peksos
- b. Identifikasi kasus yaitu suatu proses pencatatan tentang identitas penerimaan pelayanan, jenis dan permasalahan yang dihadapinya, serta kondisi fisik dan mental dari penerima pelayanan.
- c. Registrasi proses pencatatan hasil identifikasi kasus penerima pelayanan dan pendokumentasian data awal berdasarkan informasi yang diterima dan penerima pelayanan maupun lembaga perujuk.
- d. Intervensi krisis diberikan jika penerima manfaat mengalami krisis, darurat dan perlu penanganan khusus dan cepat.
- e. Assesmen merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah, kebutuhan, potensi yang dimiliki oleh klien, kondisi keluarga dan lingkungannya, serta sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- f. Rencana intervensi merupakan kegiatan untuk merencanakan penanganan kasus yang tepat berdasarkan hasil assesmen.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pelaksanaan intervensi dilakukan berdasarkan rencana intervensi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan setiap klien (individual care plan)
- h. Terminasi adalah proses penghentian pelayanan kepada penerima manfaat bisa berupa rujukan, reunifikasi, dan reintegrasi.
- i. Monitoring, evaluasi dan bimbingan lanjut. Monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan klien sejalan dengan progress pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan. Evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara berkala sebagai mekanisme timbal balik antar tim manajemen kasus dan klien tentang kemajuan yang dicapai oleh klien. Rangkaian kegiatan penyelenggara kesejahteraan sosial sebagai upaya untuk lebih memantapkan kemandirian klien, baik berupa konsultasi, bantuan ulang, bimbingan peningkatan, pengembangan atau pemasaran maupun petunjuk lain untuk memperkuat kondisi kehidupan bermasyarakat.

#### 4.6 Sarana dan Prasarana

Proses konseling di Rumah Konseling Lancang Kuning (RKLK) sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan konseling. Berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki:

**Tabel 4.2**

**Sarana dan Prasarana di Rumah Konseling Lancang Kuning**

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Gedung Kantor/Lembaga	1 Unit
Ruang Konseling	1 Unit
Ruang Umum	1 Unit
Toilet	1 Unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggalian data, analisis data dan pelaksanaan yang telah disebar kepada responden yang berjumlah 30 orang melihat analisis data yang telah dijelaskan di atas didapatkan hasil bahwa konseling individu berpengaruh signifikan terhadap penurunan kecemasan klien di Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) konseling individu terhadap variabel (Y) penurunan kecemasan klien. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 1.440 lebih besar dari t tabel 0,683 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak.

Berdasarkan interpretasi hasil uji korelasi bahwa antara variabel konseling individu (X) dengan variabel penurunan kecemasan klien (Y) mempunyai hubungan yang cukup dengan nilai korelasi sebesar 0,263. Selanjutnya dengan interpretasi nilai koefisien determinasi sebesar 5% yang berpengaruh positif, disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh konseling individu maka semakin tinggi penurunan kecemasan klien tersebut. Sedangkan 55,1% merupakan faktor yang memengaruhi penurunan kecemasan yang tidak peneliti teliti, diantaranya faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor sosial, faktor situasional atau bahkan bisa diakibatkan oleh faktor pribadi selain konseling individu seseorang.

#### 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Saran untuk Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan bimbingan terkhusus bimbingan konseling individu untuk klien, dikarenakan hal tersebut dapat memberikan penurunan kecemasan pada seseorang.
- b. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih membahas dan mengkaji faktor-faktor lain yang terkini atau ter-update tentang penurunan kecemasan klien.

Dikarenakan masih terdapat 55,1% faktor lain yang memengaruhi penurunan kecemasan klien. Serta dalam membuat pernyataan dalam kuisisioner disarankan untuk memilih pernyataan dengan kata-kata yang lebih sederhana dan singkat sehingga responden penelitian tidak kebingungan untuk menjawab setiap pernyataan yang diajukan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albano, AM, & Detweiler, MF (2001). *Dampak perkembangan dan klinis dari kecemasan sosial dan fobia sosial pada anak-anak dan remaja*. Dalam S. G. Hofmann & P. M. DiBartolo (Eds.), *Dari kecemasan sosial hingga fobia sosial: Berbagai perspektif* (hlm. 162-178). Allyn & Bacon.
- Albano, AM, & Hayward, C. (2004). *Gangguan kecemasan sosial*. Dalam T. H. Ollendick & J. S. Marsh (Eds.), *Gangguan perilaku masa kanak-kanak* (hlm. 198-235). Boston: Allyn & Bacon.
- American Psychiatric Association, 2013. *Fobia anti sosial*
- Amirah Diniaty, *Teori-Teori Konseling*, Hlm.171
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.*
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 119
- Beidel, DC, & Turner, SM (2007). *Gangguan kecemasan masa kanak-kanak: Panduan teori, pengobatan dan penelitian*. New York: Routledge.
- Corey, G. (2013). *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi* (edisi ke-9). Brooks/Cole.
- Corey, G. (2017). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Edisi ke-10). Pembelajaran Cengage.
- Dalil Al-Qur'an (QS. Ali Imran:159)*
- Erlangga. Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Psikologi anak: psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, G., Komalasari, G., & Herdi, H. (2021). Implementasi konseling individual dengan pendekatan person centered dalam menangani masalah konsep diri anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 343. <https://doi.org/10.29210/170400>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak* Jilid 1.
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Teori,Penerapan,dan Riset Nyata) (Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia, 2020),20
- Ilmi 2021. *Kecemasan sosial anak bullying*. hlm.50
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBM SPSS 23, Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016),33
- Ivey, AE, Ivey, MB, & Zalaquett, CP (2018). *Wawancara dan konseling yang disengaja: Memfasilitasi pengembangan klien dalam masyarakat multikultural* (edisi ke-9)


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jones, RN (2011). *Teori dan Praktek Konseling dan Terapi (Edisi ke-5)*. Pembelajaran Cengage.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) Hlm.4
- Kartono, K. (2000). *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Studi Psikologi dan Pengantar*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kelman, HC (1958). *Kepatuhan, identifikasi, dan internalisasi: Tiga proses perubahan sikap*. Jurnal Resolusi Konflik, 2(1), 51-60.)
- Latipun. (2006). *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Mortensen, DG (1976). *Akuntabilitas Konselor*. Texas: Universitas Teknologi Texas.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ke=1 Jakarta: KENCANA, 2014, 62
- Nasution, F., Shinta Simanjuntak, S., & Adela Sindy, Y. (2023). Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini : Straegi Dan Manfaatnya Dalam Pengembangan Holistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 257–266. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8312710>
- Neukrug, E. (2016). *Teori, Praktek, dan Tren Pelayanan Kemanusiaan: Sebuah Pengantar (edisi ke-6)*. Pembelajaran Cengage.
- Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm.65
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RinekaCipta.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmadiani, N. D. (2020). Cognitive Behavior Therapy dalam menangani kecemasan sosial pada remaja. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.22219/procedia.v4i1.11961>
- Rapee dan Heimberg, 1997; Albano dan Detweiler, 2001).hlm 115
- Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktik bagi pengajar dan mahasiswa* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016) hlm.183
- Senang, ST (2012).
- Senang, ST (2018). *Konseling: Profesi Komprehensif (Edisi ke-8)*. Pearson.
- Silverman, WK, & Berman, SL (2001). *Intervensi psikososial untuk gangguan kecemasan pada anak: Status dan arah masa depan*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sommers-Flanagan, J., & Sommers-Flanagan, R. (2018). Teori konseling dan psikoterapi dalam konteks dan praktik: Keterampilan, strategi, dan teknik (Edisi ke-3rd).
- Sommers-Flanagan, J., & Sommers-Flanagan, R. (2018). Teori konseling dan psikoterapi dalam konteks dan praktik: Keterampilan, strategi, dan teknik (Edisi ke-3rd).
- Stein dan Walker, 2001. *Perkembangan sosial dan emosional anak* (hlm. 77-80)
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Ke 27 (bandung:ALFABETA, 2019), hlm 60
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 121.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Ke-27 (Bandung : ALFABETA, 2019), 2-8
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 93 Ibid, 145
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ke-15 (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2019), 194
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofian Siregar, *Statiska Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 145
- Utari, A. P., & Nashori, F. (2021). *Konseling individu berbasis cognitive behavior therapy untuk menurunkan kecemasan sosial pada remaja panti asuhan*. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 91-105.
- W. K. Silverman & P. D. A. Treffers (Eds.), *Gangguan kecemasan pada anak-anak dan remaja: Penelitian, penilaian dan intervensi*. Cambridge, Inggris: Cambridge University Press.
- Wahdanah, I. N., Saputri, L., & Abdurrahman, A. (2022). Teknik Konseling Umum yang Digunakan Guru Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Permasalahan Siswa di SMA Negeri 1 Stabat. *Guidance*, 19(02), 151–163. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2020>
- Weger, H., Castle Bell, G., Minei, EM, & Robbins, MC (2014). *Efektivitas relatif dari mendengarkan aktif dalam interaksi awal*. *Jurnal Mendengarkan Internasional*, 28(1), 13-31.
- Wibhawa, B., & Rahayu, F. A. (2015). *Kesejahteraan psikologis anak-anak di panti asuhan ditinjau dari sel-konsep*. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 120-132.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Wiramihardja, S. A. (2007). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### KUISIONER PENELITIAN

#### PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN KLIEN DI RUMAH KONSELING LANCANG KUNING LK 3 PEKANBARU

##### A. Identitas Responden

Nama (inisial) :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :

##### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas diatas dengan benar!
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih, dengan option:
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang Setuju (KS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
4. Jawaban anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>A.</b>	<b><i>Instrumen Konseling Individu</i></b>					
1.	Setelah melaksanakan sesi konseling dengan konselor pikiran saya menjadi terbuka					
2.	Setelah konseling dilakukan motivasi yang disampaikan konselor membuat saya kembali ingin selalu melakukan hal-hal bermanfaat					
3.	Saya mulai memahami cara berkomunikasi dengan baik					
4.	Saya bisa mengatasi suatu permasalahan pada diri sendiri					



6.	Saya harus berfikir sebelum bertindak agar tidak ceroboh					
7.	Saya selalu diingatkan tentang disiplin, menaati peraturan dimana saya berada dan untuk diri saya sendiri agar hidup lebih terarah					
7.	Komunikasi konseling menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga saya percaya diri untuk bercerita					
8.	Saya sekarang mengerti hal-hal yang buruk tidak boleh dilakukan karena akan buruk hasilnya					
9.	Saya bisa mencari solusi atas permasalahan yang terjadi					
10.	Dengan adanya konselor saya merasakan perubahan yang positif pada diri saya					
11.	Konselor berempati dalam menyikapi permasalahan yang sedang saya hadapi					
12.	Saya selalu terbuka dengan konselor setiap pertemuan					
13.	Setelah konseling dilakukan saya dapat mengambil keputusan dengan baik					
14.	Saya mampu mengontrol diri serta bertanggungjawab pada diri sendiri					
15.	Setelah sesi konseling saya memahami apapun yang disampaikan oleh konselor					
<b>B</b>	<b><i>Instrumen Penurunan Kecemasan Klien</i></b>					
1.	Saya memiliki rasa takut dan cemas berlebihan					
2.	Saya merasa lebih mampu menghadapi situasi yang sebelumnya membuat saya cemas					
3.	Saya mengalami penurunan gejala fisik kecemasan(seperti jantung berdebar, berkeringat, gemetar) saat setelah melakukan sesi konseling dengan konselor					



4.	Saya dapat mengelola pikiran cemas dari yang sebelumnya					
5.	Kualitas tidur saya membaik sejak dilakukan treatment konseling dengan konselor					
6.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menangani situasi yang memicu kecemasan					
7.	Saya merasa kecemasan dapat mengganggu hubungan interpersonal saya					
8.	Saya merasa lebih mampu menghentikan siklus overthinking					
9.	Saya mampu merasa lebih optimis dalam mengelola kecemasan di masa depan					
10.	Kecemasan yang saya alami menghambat produktivitas kerja dan akademik saya					
11.	Teknik pernapasan dapat mengurangi kecemasan dalam diri saya					
12.	Saya sering melakukan penghargaan diri untuk mengatasi kecemasan dalam diri saya					
13.	Saya selalu menghindari konflik yang berkaitan dengan kecemasan					
14.	Saya selalu berusaha mendekati diri kepada Tuhan agar dijauhkan dari kecemasan yang berlebihan					
15.	Saya selalu berusaha melakukan suatu kegiatan yang positif					

Hak Cipta Dilindungi  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2 Tabulasi Data

VARIABEL X

No	Rspn	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	Total
1		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
2		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3		4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	64
4		3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	57
5		4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	66
6		5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
7		4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	61
8		4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	63
9		5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	65
10		5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	65
11		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	72
12		5	3	5	1	4	5	4	4	4	1	5	4	2	3	4	54
13		4	5	5	2	2	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	63
14		3	4	5	1	3	4	5	5	5	1	1	5	1	5	5	53
15		5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	65
16		5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	67
17		5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	68
18		5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	57
19		4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	58
20		4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	55
21		5	5	5	5	4	1	5	4	2	5	2	4	3	5	4	59
22		5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	68
23		4	5	2	4	4	4	5	3	4	2	3	3	5	3	4	55
24		5	5	5	4	3	4	4	4	5	1	2	5	5	3	5	60
25		5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	69
26		2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	2	5	3	4	57
27		3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	60
28		5	5	3	3	4	1	1	4	4	4	5	3	4	5	5	56
29		4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	56
30		4	3	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	61

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VARIABEL Y

NO	Respon	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Total
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2		5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
3		5	3	4	5	3	5	3	5	2	4	5	3	4	4	4	59
4		5	5	5	5	3	1	4	5	5	3	4	3	5	3	3	59
5		3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	2	61
6		4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3	1	3	2	58
7		5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	2	4	1	3	59
8		5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	2	3	4	5	61
9		4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	2	4	59
10		4	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	3	3	4	5	63
11		4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	65
12		5	5	5	4	4	1	5	2	4	4	4	5	5	5	2	60
13		3	4	1	4	4	4	5	1	5	5	2	5	5	3	1	52
14		3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	66
15		3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	67
16		5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	65
17		5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	68
18		5	4	4	1	5	5	5	1	4	5	1	4	5	3	1	53
19		2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
20		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	4	5	67
21		4	4	5	4	5	4	1	5	1	5	5	1	5	1	3	53
22		5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	67
23		5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	66
24		1	4	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	5	1	5	59
25		4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
26		4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
27		4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	66
28		5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	1	4	3	4	61
29		4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	5	3	4	5	64
30		5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	1	4	4	5	61

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Uji Validitas

**TABULASI VARIABEL X**

		ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	TOTAL
ITEM 1	Pearson Correlation	1	,060	-,065	,159	,227	,054	-,214	,318	-,039	,158	,196	,277	,141	,283	,022	,421*
	Sig. (2-tailed)		,752	,734	,402	,229	,778	,257	,086	,839	,406	,300	,138	,458	,130	,908	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 2	Pearson Correlation	,060	1	,164	,045	-,025	-,308	-,072	-,013	-,170	-,008	-,099	,023	,095	,011	,447*	,122
	Sig. (2-tailed)	,752		,387	,815	,894	,098	,706	,947	,370	,968	,603	,903	,618	,953	,013	,519
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 3	Pearson Correlation	-,065	,164	1	,000	-,103	,049	,242	-,017	,176	,020	-,155	,298	-,128	-,015	,321	,285
	Sig. (2-tailed)	,734	,387		1,000	,589	,798	,197	,929	,353	,915	,413	,109	,501	,937	,084	,127
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 4	Pearson Correlation	,159	,045	,000	1	,336	-,030	,040	,042	,000	,676**	,081	-,115	-,104	,037	-,197	,435*
	Sig. (2-tailed)	,402	,815	1,000		,070	,875	,836	,827	1,000	,000	,669	,544	,583	,846	,298	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 5	Pearson Correlation	,227	-,025	-,103	,336	1	-,047	-,079	,481**	-,135	,432*	,318	-,121	,104	,127	-,246	,414*
	Sig. (2-tailed)	,229	,894	,589	,070		,806	,678	,007	,476	,017	,087	,525	,584	,504	,191	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



ITEM 6	Pearson Correlation	,054	-,308	,049	-,030	-,047	1	,450*	,128	,536**	-,050	,278	,284	-,011	,043	-,042	,428*
	Sig. (2-tailed)	,778	,098	,798	,875	,806		,013	,499	,002	,793	,137	,128	,956	,823	,827	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 7	Pearson Correlation	-,214	-,072	,242	,040	-,079	,450*	1	-,067	,255	-,007	-,197	,228	-,056	,060	,000	,265
	Sig. (2-tailed)	,257	,706	,197	,836	,678	,013		,724	,174	,972	,296	,226	,768	,754	1,000	,157
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 8	Pearson Correlation	,318	-,013	-,017	,042	,481**	,128	-,067	1	-,016	,070	,190	,258	,310	,465**	,058	,487**
	Sig. (2-tailed)	,086	,947	,929	,827	,007	,499	,724		,932	,714	,315	,169	,095	,010	,761	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 9	Pearson Correlation	-,039	-,170	,176	,000	-,135	,536**	,255	-,016	1	-,046	,178	,105	-,031	-,004	,408*	,364*
	Sig. (2-tailed)	,839	,370	,353	1,000	,476	,002	,174	,932		,808	,348	,580	,873	,985	,025	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 10	Pearson Correlation	,158	-,008	,020	,676**	,432*	-,050	-,007	,070	-,046	1	,438*	,057	-,080	,374*	-,132	,616**
	Sig. (2-tailed)	,406	,968	,915	,000	,017	,793	,972	,714	,808		,016	,766	,675	,042	,485	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 11	Pearson Correlation	,196	-,099	-,155	,081	,318	,278	-,197	,190	,178	,438*	1	-,054	,116	,230	-,015	,500**
	Sig. (2-tailed)	,300	,603	,413	,669	,087	,137	,296	,315	,348	,016		,775	,543	,221	,937	,005

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 12	Pearson	,277	,023	,298	-,115	-,121	,284	,228	,258	,105	,057	-,054	1	-,027	,384*	,236	,453*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,138	,903	,109	,544	,525	,128	,226	,169	,580	,766	,775		,886	,036	,210	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 13	Pearson	,141	,095	-,128	-,104	,104	-,011	-,056	,310	-,031	-,080	,116	-,027	1	,184	,087	,139
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,458	,618	,501	,583	,584	,956	,768	,095	,873	,675	,543	,886		,331	,647	,464
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 14	Pearson	,283	,011	-,015	,037	,127	,043	,060	,465**	-,004	,374*	,230	,384*	,184	1	,144	,553**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,130	,953	,937	,846	,504	,823	,754	,010	,985	,042	,221	,036	,331		,447	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 15	Pearson	,022	,447*	,321	-,197	-,246	-,042	,000	,058	,408*	-,132	-,015	,236	,087	,144	1	,256
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,908	,013	,084	,298	,191	,827	1,000	,761	,025	,485	,937	,210	,647	,447		,172
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	,421*	,122	,285	,435*	,414*	,428*	,265	,487**	,364*	,616**	,500**	,453*	,139	,553**	,256	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,020	,519	,127	,016	,023	,018	,157	,006	,048	,000	,005	,012	,464	,002	,172	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### TABULASI VARIABEL Y

		ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	TOTAL
ITEM 1	Pearson Correlation	1	-,083	-,048	-,076	-,172	-,237	,350	,011	-,083	-,096	,000	-,418*	-,113	,176	,029	,034
	Sig. (2- tailed)		,664	,800	,691	,363	,208	,058	,952	,663	,613	1,000	,022	,552	,351	,878	,859
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 2	Pearson Correlation	-,083	1	,117	,067	,069	-,334	,045	-,001	,227	-,083	-,126	,114	,083	-,052	,032	,171
	Sig. (2- tailed)	,664		,537	,725	,719	,071	,813	,996	,227	,664	,508	,550	,661	,784	,868	,367
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 3	Pearson Correlation	-,048	,117	1	,282	-,046	-,121	-,233	,452*	-,140	-,205	,151	,035	-,170	,072	,217	,266
	Sig. (2- tailed)	,800	,537		,131	,810	,526	,215	,012	,462	,277	,425	,854	,370	,706	,249	,155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 4	Pearson Correlation	-,076	,067	,282	1	,050	-,160	-,058	,424*	-,081	-,227	,210	,018	-,323	,272	,293	,328
	Sig. (2- tailed)	,691	,725	,131		,792	,398	,762	,020	,672	,227	,266	,924	,082	,146	,116	,077
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



ITEM 5	Pearson Correlation	-.172	,069	-.046	,050	1	,359	-.020	-.057	-.046	,000	-.019	-.078	-.154	-.052	,210	,169	
	Sig. (2-tailed)	,363	,719	,810	,792		,052	,918	,764	,810	1,000	,921	,683	,415	,787	,266	,372	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 6	Pearson Correlation	-.237	-.334	-.121	-.160	,359	1	-.032	,081	-.148	,124	,041	-.068	-.191	-.117	,078	,091	
	Sig. (2-tailed)	,208	,071	,526	,398	,052		,866	,670	,435	,515	,828	,723	,313	,537	,683	,632	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 7	Pearson Correlation	,350	,045	-.233	-.058	-.020	-.032	1	-.151	,460*	-.130	-.022	,215	,044	,480**	-.014	,411*	
	Sig. (2-tailed)	,058	,813	,215	,762	,918	,866		,425	,010	,494	,910	,254	,819	,007	,941	,024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 8	Pearson Correlation	,011	-.001	,452*	,424*	-.057	,081	-.151	1	,024	-.184	,675**	-.254	-.119	-.002	,654**	,532**	
	Sig. (2-tailed)	,952	,996	,012	,020	,764	,670	,425		,898	,329	,000	,176	,532	,990	,000	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 9	Pearson Correlation	-.083	,227	-.140	-.081	-.046	-.148	,460*	,024	1	,088	-.061	,310	,042	,210	,191	,408*	
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	

	Sig. (2-tailed)	,663	,227	,462	,672	,810	,435	,010	,898		,645	,751	,096	,824	,266	,311	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 10	Pearson Correlation	-,096	-,083	-,205	-,227	,000	,124	-,130	-,184	,088	1	-,130	,227	,272	,143	-,014	,161
	Sig. (2-tailed)	,613	,664	,277	,227	1,000	,515	,494	,329	,645		,492	,228	,145	,452	,943	,395
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 11	Pearson Correlation	,000	-,126	,151	,210	-,019	,041	-,022	,675**	-,061	-,130	1	-,229	-,063	,034	,301	,375*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,508	,425	,266	,921	,828	,910	,000	,751	,492		,223	,741	,858	,105	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 12	Pearson Correlation	-,418*	,114	,035	,018	-,078	-,068	,215	-,254	,310	,227	-,229	1	,326	,482**	-,077	,372*
	Sig. (2-tailed)	,022	,550	,854	,924	,683	,723	,254	,176	,096	,228	,223		,079	,007	,687	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 13	Pearson Correlation	-,113	,083	-,170	-,323	-,154	-,191	,044	-,119	,042	,272	-,063	,326	1	,082	,056	,171
	Sig. (2-tailed)	,552	,661	,370	,082	,415	,313	,819	,532	,824	,145	,741	,079		,665	,770	,366
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM 14	Pearson Correlation	,176	-,052	,072	,272	-,052	-,117	,480**	-,002	,210	,143	,034	,482**	,082	1	,208	,638**
	Sig. (2-tailed)	,351	,784	,706	,146	,787	,537	,007	,990	,266	,452	,858	,007	,665		,271	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM 15	Pearson Correlation	,029	,032	,217	,293	,210	,078	-,014	,654**	,191	-,014	,301	-,077	,056	,208	1	,663**
	Sig. (2-tailed)	,878	,868	,249	,116	,266	,683	,941	,000	,311	,943	,105	,687	,770	,271		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,034	,171	,266	,328	,169	,091	,411*	,532**	,408*	,161	,375*	,372*	,171	,638**	,663**	1
	Sig. (2-tailed)	,859	,367	,155	,077	,372	,632	,024	,002	,025	,395	,041	,043	,366	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 4

### Uji Reabilitas Variabel X

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93,8
	Excluded <sup>a</sup>	2	6,3
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,614	3

### Uji Reabilitas Variabel Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,548	3

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93,8
	Excluded <sup>a</sup>	2	6,3
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### UJI HOMOGENITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,01965730	
Most Extreme Differences	Absolute	,129	
	Positive	,129	
	Negative	-,103	
Test Statistic		,129	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,226	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,215
		Upper Bound	,237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### UJI NORMALITAS

#### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konseling Individu	Based on Mean	,770	7	16	,620
	Based on Median	,358	7	16	,914
	Based on Median and with adjusted df	,358	7	9,503	,906
	Based on trimmed mean	,741	7	16	,642

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI REGRESI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,263 <sup>a</sup>	,069	,036	5,109

a. Predictors: (Constant), Penurunan Kecemasan Klien

b. Dependent Variable: Konseling Individu

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,088	1	54,088	2,073	,161 <sup>b</sup>
	Residual	730,712	28	26,097		
	Total	784,800	29			

a. Dependent Variable: Konseling Individu

b. Predictors: (Constant), Penurunan Kecemasan Klien

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,181	10,889		4,333	,000
	Penurunan Kecemasan Klien	,248	,172	,263	1,440	,161

a. Dependent Variable: Konseling Individu

## Lampiran 7

### UJI KORELASI

#### Correlations

		Konseling Individu	Penurunan Kecemasan Klien
Konseling Individu	Pearson Correlation	1	,263
	Sig. (2-tailed)		,161
	N	30	30
Penurunan Kecemasan Klien	Pearson Correlation	,263	1
	Sig. (2-tailed)	,161	
	N	30	30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konseling Individu	30	55	74	62,80	5,202
Penurunan Kecemasan Klien	30	52	75	63,07	5,514
Valid N (listwise)	30				

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9

### DOKUMENTASI



**Foto 1 Peneliti berdiskusi dengan Pamong Rumah Konseling Lancang Kuning LK 3 Pekanbaru mengenai instrument peneliti dan tata cara penyebaran instrument peneliti kepada klien RKLK**

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang meng
  - a. Pengutipan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

number:  
laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



**Foto 2 Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket kepada klien**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto 3 Proses pengisian angket**

encantumkan dan menyebutkan sumber:

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
suka Riau.

uruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantes KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-738/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Rahma Ratul Khairani**

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Kepada  
**Yth. Nurjanis, MA.**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rahma Ratul Khairani** NIM. **12140221847** dengan judul "**PENGARUH KONSELING INDIVIDU MELALUI TEKNIK REFLECTIVE LISTENING TERHADAP KECEMASAN SOSIAL ANAK DI PANTI ASUHAN PAJAR IMAN AZ-ZAHRA KOTA PEKANBARU**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Tembusan :**

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Di

1. Dilarang

a. Pengutipan yang menimbulkan persepsi, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Rahma Ratul Khairani, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal 15 November 2003. Anak terakhir dari tiga bersaudara, dari pasangan Tiswar (ALM) Dan Linda Yanti. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN 003 Pangkalan Kerinci dan tamat pada tahun 2015, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di MTsN 1 Pelalawan selama tiga tahun juga dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Model Bukittinggi selama tiga tahun juga dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penulis juga aktif dalam organisasi kampus. Organisasi yang penulis ikuti khususnya pada Organisasi Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat didesa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang atau (PKL) Praktek Kerja Lapangan sebagai upaya pengabdian ilmu nyata yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA) Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

Penulis kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru dengan mengangkat judul “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Penurunan Kecemasan Klien Di Rumah Konseling Lancang Kuning LK-3 Pekanbaru”.